

# ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN DALAM LIRIK LAGU “I NEED SOMEBODY” KARYA DAY6

Meidiana Salsabila<sup>1</sup>

K.Y.S. Putri<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi FIS Universitas Negeri Jakarta<sup>1,2</sup>

Jl. Rawamangun Muka Raya, Jakarta Timur, DKI Jakarta<sup>1,2</sup>

Email: MeidianaSalsabila\_1410619071@mhs.unj.ac.id<sup>1</sup>,

kinkinsubarsa@unj.ac.id<sup>2</sup>

**Abstract:** *The song entitled "I Need Somebody" is a song sung by a South Korean band called Day6. This song outlines the loneliness of someone who makes him need someone in his life. This study uses a qualitative research approach with semiotic analysis of song lyrics. The purpose of this study is to analyze the meaning of loneliness in the lyrics of the song entitled "I Need Somebody" by Day6 with Roland Barthes' semiotic analysis. The results obtained based on the denotative meaning are the songwriter needs someone because he feels alone. The connotative meaning is, the departure of someone for no reason makes the writer feels lonely and hope someone comes to accompany him for no reason as well. While the meaning of the myth is the songwriter explains that in life, a person definitely needs someone else to accompany him because loneliness is one of a scary thing.*

**Keywords:** *Song lyrics, meaning, loneliness, semiotic*

**Abstrak :** *Lagu yang berjudul "I Need Somebody" merupakan lagu yang dinyanyikan oleh band asal Korea Selatan bernama Day6. Lagu ini secara garis besar menggambarkan kesendirian seseorang karena orang lain meninggalkannya tanpa alasan, sehingga membuatnya membutuhkan seseorang dalam hidupnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis semiotika pada lirik lagu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis makna kesendirian lirik lagu berjudul "I Need Somebody" karya Day6 dengan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan makna denotasinya adalah penulis lagu membutuhkan seseorang karena dirinya merasa sendirian. Makna konotasinya yaitu, kepergian seseorang tanpa alasan membuat penulis merasa sendirian, ia merasa sepi dan hampa meskipun berada di sekitar orang banyak yang membuat ia harus melakukan sesuatu dan berharap seseorang datang untuk menemaninya tanpa alasan pula. Sedangkan makna mitosnya adalah penulis lagu menjelaskan bahwa dalam kehidupan, seseorang pasti membutuhkan orang lain untuk menemaninya, dan juga menjelaskan bahwa kesendirian merupakan salah satu hal yang menakutkan.*

**Kata kunci:** *Lirik lagu, makna, kesendirian, semiotika*

## **Pendahuluan**

Komunikasi menjadi suatu bentuk kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Setiap individu ataupun kelompok mengutarakan pesan yang ingin disampaikan dengan cara berkomunikasi satu sama lain. Dalam berkomunikasi, banyak media yang dapat digunakan guna mendukung tercapainya pesan yang disampaikan kepada individu lain, kelompok, atau khalayak luas. Menurut (Caropeboka, 2017: 4) komunikasi itu sendiri diartikan sebagai proses dari penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan yang mana di dalamnya mengandung pesan dan makna tertentu, yang mana pesan tersebut disampaikan melalui media atau saluran yang mengakibatkan munculnya efek atau perubahan bagi yang menerima pesan itu sendiri. Raymond S. Ross sebagaimana dikutip oleh (Rustan, Ahmad Sultra & Hakki, 2017: 30) mengatakan bahwa: “Komunikasi merupakan bentuk dari proses menyortir, memilih, serta mengirimkan simbol yang sedemikian rupa yang mana dapat membantu pendengar dalam membangkitkan makna ataupun respon dari pikirannya yang serupa dengan apa yang dimaksud oleh komunikator itu sendiri”. Tentunya agar

pesan yang ingin disampaikan dapat tercapai harus melalui tahapan proses komunikasi itu sendiri. Dalam proses komunikasi itu sendiri terjadi pengoperan dan penerimaan dari adanya lambang – lambang yang mengandung makna, yang mana lambang – lambang tersebut menggambarkan renungan yang berasal dari semua pikiran dan perasaan serta adanya harapan dan rasa kecewa atau cemas dan perasaan lainnya yang ada pada diri manusia (Caropeboka, 2017: 20). Dari proses komunikasi itulah pesan disampaikan melalui media. Banyak sekali bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Salah satu media yang digunakan oleh cukup banyak orang yaitu, lagu.

Menurut (Tamnge, Putra and Al Jumroh, 2021) lagu merupakan bagian dari musik yang mana di dalamnya terdapat rangkaian kata – kata yang disebut dengan lirik lagu yang ditunjukkan untuk dinyanyikan dengan pola, nada, atau bentuk – bentuk tertentu. Lagu dapat digunakan sebagai bentuk untuk mengobar semangat dalam masa perjuangan, menyatukan perbedaan, serta mempermainkan emosi dan perasaan seseorang yang bertujuan untuk menanamkan sikap atau nilai yang mana dapat dirasakan oleh orang atau pendengar

sebagai hal yang wajar, benar dan tepat (Tamnge, Putra and Al Jumroh, 2021: 38). Dengan kata lain, lagu merupakan rangkaian kata – kata yang berirama dan diberi nada – nada sehingga terbentuk harmonisasi yang akhirnya tercipta menjadi sebuah musik (Nurani, 2021: 6). Lagu itu sendiri merupakan salah satu karya yang banyak digemari oleh masyarakat. Tidak hanya menikmati alunan nadanya saja, tetapi pendengar juga mampu meresapi rasa dan memaknai pesan yang terkandung dalam suatu lagu.

Terkadang orang ingin mendengar lagu sesuai dengan suasana hati mereka. Karena, dalam lagu itu sendiri menimbulkan perasaan – perasaan tertentu yang dapat dirasakan oleh pendengarnya. Berbagai lambang atau simbol yang ada pada lagu menjadi suatu hal yang dapat menggambarkan apa yang disampaikan oleh sang penyanyi atau musisi di dalam lagu tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa hal ini merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam mengeskpresikan pesan dan makna sang penulis lagu atau penyanyi yang menyanyikannya kepada pendengar. Tentunya setiap makna dan pesan yang pada lagu itu sendiri digambarkan melalui lirik – lirik lagu yang ada.

Menurut (Nurani, 2021: 8) lirik lagu merupakan bentuk ekspresi dari

pemikiran yang mana berupa pemilihan kata dan kalimat sehingga dapat membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi panca indera dalam bentuk susunan yang berirama, direkam dan diapresiasi dapat dinytakan dengan menarik serta mampu memberikan kesan. Dalam menyusun lirik lagu itu sendiri tidak semudah menyusun suatu karangan pada umumnya, tetapi dalam menyusun lirik lagu bisa diperoleh dari berbagai inspirasi yang ada. Lirik lagu itu sendiri pastinya memiliki struktur makna dan struktur bentuk. Lirik lagu menjadi saran terhalus dalam menyentuh perasaan seseorang, tentunya dengan penyajian yang baik.

Salah satu lagu yang memberikan pesan dan makna dengan tanda – tanda yang menggambarkan di setiap lirik lagunya adalah lagu yang berjudul “*I Need Somebody*” yang merupakan karya *band* yang bernama *Day6*. *Day6* itu sendiri merupakan *band* asal Korea Selatan yang cukup banyak digemari oleh semua kalangan, khususnya pada kalangan anak muda. Dikenal dengan *band* yang selalu memberikan lagu – lagunya yang mudah menyentuh hati seperti perasaan patah hati. Namun, tentunya tidak hanya lagu – lagu yang memiliki nuansa patah hati saja tetapi mereka juga memiliki lagu – lagu yang memiliki makna kehidupan. Salah satu

lagu yang menceritakan tentang kehidupan adalah “*I Need Somebody*” ini. Lagu yang dinyanyikan dengan bahasa Korea dan sedikit campuran bahasa Inggris ini cukup banyak digemari karena menjadi salah satu lagu favorit bagi penggemar mereka yang memiliki sebutan bernama *MyDay*. Lagu yang berjudul “*I Need Somebody*” ini merupakan lagu yang terdapat di dalam album mereka yang bertajuk “*Moonrise*” yang dirilis pada tahun 2017 silam. Lagu ini menggambarkan makna kesendirian dalam suatu kehidupan manusia. Makna kesendirian dalam lagu ini lebih kepada perasaan hampa yang dirasakan seseorang. Meskipun dikelilingi oleh banyak orang, namun yang dirasakan hampa layaknya hidup sendiri tanpa seseorang.

Tujuan dari peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna kesendirian dengan menganalisis lirik lagu yang berjudul “*I Need Somebody*” karya *Day6*.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan cara analisis semiotika. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan penelitian atau riset yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif (Rukin, 2019: 6). Sedangkan, menurut (Ismayuni,

2021: 19) semiotika itu sendiri merupakan cabang ilmu yang berkaitan dengan pengkajian dari suatu tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda. Manfaat dari semiotika itu sendiri yaitu untuk mengetahui konsep atau makna yang terkandung dalam suatu tanda (Setiawan, 2019: 23). Analisis semiotika yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu, analisis semiotika model Roland Barthes. Menurut Roland Barthes, semiotik itu sendiri merupakan bagian dari linguistik, karena adanya tanda – tanda dalam bidang – bidang tersebut dapat dipandang sebagai bahasa, yang mana dari bahasa itu sendiri dapat mengungkapkan gagasan yang bermakna, dan merupakan unsur yang terbentuk dari adanya tanda – tanda, serta terdapat di dalam sebuah struktur (Lustyantie, 2012: 3).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumen, dengan cara melakukan penelusuran ke berbagai sumber sesuai dengan data yang diperlukan dari penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menganalisis makna kesendirian pada lirik lagu “*I Need Somebody*” karya *Day6* yang mana sesuai dengan beberapa aspek yang ada pada teori semiotika Roland Barthes yaitu, makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos (Fiske, 2007: 118 - 120).

## Hasil dan Pembahasan

### *Makna Kesendirian pada Lirik Lagu “I Need Somebody” Karya Day6*

Lagu berjudul “*I Need Somebody*” karya Day6 ini terdapat di dalam album bertajuk “*Moonrise*” yang merupakan album studio kedua yang mereka rilis di tahun 2017 silam. Peneliti menganalisis lirik lagu yang ada pada lagu “*I Need Somebody*” dengan analisis semiotika Barthes yang terdiri dari makna denotasi, makna konotasi, dan mitos, yang mana diketahui dari lagu ini menggambarkan makna kesendirian. Kesendirian memiliki arti “tanpa orang lain menyertai” dan memiliki makna terbebasnya dari segala kelekatan terhadap sesuatu, seperti orang, barang, atau sesuatu yang abstrak seperti pengetahuan dan kepercayaan (Nathaniel, 2018: 110).

### *Makna Denotasi pada Lirik Lagu “I Need Somebody” Karya Day6*

Menurut Roland Barthes makna denotasi merupakan makna yang sebenarnya. Dalam tatanan ini menggambarkan hubungan antara penanda dan petanda di dalam tanda dan antara tanda dengan referennya pada realitas eksternal (Sumja, 2020: 53). Maka dari itu, dalam menganalisis makna denotasi pada

lirik lagu yang berjudul “*I Need Somebody*” ini peneliti menggunakan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Disini peneliti menganalisis lirik lagu yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Dalam lirik lagu “*I Need Somebody*” ini terdapat beberapa kata dan kalimat yang dapat diketahui makna denotasinya, seperti kata “aku” yang menurut KBBI artinya yaitu, “kata ganti orang pertama yang berbicara atau yang menulis” atau memiliki makna “diri sendiri”. Selain itu, terdapat juga kata “sendiri” yang berarti menurut KBBI artinya “seorang diri” atau “tidak dengan orang lain”. Dua kata tersebut, terdapat dalam kalimat “Mengapa aku sendirian?” yang mana dapat kita ambil makna denotasinya bahwa ‘penulis lirik lagu menanyakan kepada orang yang diajak bicara atau pendengar mengapa sendirian’.

Setelah kalimat tersebut, diikuti kalimat lain yang dapat diambil makna denotasinya juga yaitu, “Di antara semua orang di sekitarku” yang mana bermakna bahwa ‘penulis lagu tetap merasa kesepian dengan kesendiriannya meskipun berada di sekitar orang – orang’. Peplau & Perlman dalam (Hidayati, 2015: 155) menjelaskan bahwa kesepian itu sendiri merupakan pengalaman yang bersifat subjektif yang tidak menyenangkan yang mana kualitas dan kuantitas hubungan sosial pada

seseorang mengalami penurunan secara signifikan.

### ***Makna Konotasi pada Lirik Lagu “I Need Somebody” Karya Day6***

Menurut Roland Barthes, makna konotasi itu sendiri merupakan makna yang lebih bersifat subjektif dan emosional dibandingkan dengan makna denotasi (Fiske, 2007: 118 - 120).

Dari keseluruhan lirik lagu yang ada pada lagu “*I Need Somebody*” ini dapat ditafsirkan sesuai dengan makna konotasi yang mana pada lagu ini menggambarkan perasaan sepi dan hampa dari kesendirian seseorang. Perasaan sendiri tersebut menggambarkan posisi penulis lagu yang merasa kesepian dan hampa meskipun berada di sekitar banyak orang. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Cherry dalam (Hidayati, 2015: 155) bahwa perasaan kesepian mengakibatkan seseorang merasa kosong, merasa sendiri dan tidak diinginkan atau dibutuhkan meskipun sebenarnya orang yang mengalaminya tidak sedang sendiri serta berada pada lingkungan yang ramai. Dari adanya perasaan tersebut, penulis menyatakan bahwa ia butuh seseorang, yang mana sesuai dengan judul lagunya yaitu, “*I Need Somebody*”. Penulis lagu disini menanyakan adakah seseorang untuk dirinya, adakah seseorang untuk menjawab

dirinya, menjawab semua yang ia katakan atau lebih tepatnya menjawab rasa kesendiriannya. Rasa kesendirian yang timbul karena seseorang yang hilang begitu saja tanpa alasan dari hidupnya yang membuat disini penulis bertanya – tanya apakah semua ini karena adanya kesalahpahaman sehingga membuatnya merasa sendiri dan kesepian. Perasaan kehilangan ini bisa terjadi baik secara kuantitatif ataupun kualitatif (Sessiani, 2018: 208). Di mana secara kuantitatif bisa berupa bahwa seseorang tidak memiliki banyak teman, atau bahkan tidak memiliki sama sekali, sementara secara kualitatif seseorang tersebut hubungan yang dijalinnya dengan seseorang terlalu dangkal atau kurang memuaskan sesuai dengan apa yang ia harapkan (Sessiani, 2018: 208). Rasa kesendirian yang membuat penulis menanyakan dirinya sendiri adakah yang mau menerimanya di situasi yang seperti ini, karena itu ia merasa harus melakukan sesuatu untuk menghilangkan rasa kesendirian ini, menemukan seseorang yang mau menerima dan berada di sisinya tanpa alasan.

Dari semua lirik yang ada pada lagu “*I Need Somebody*” ini penulis lagu memberikan pesan dan makna bahwa rasa kesendirian merupakan suatu hal yang begitu buruk dirasakan, menakutkan dan

membuat ingin menghindar dari rasa tersebut. Secara tidak langsung juga penulis lagu mengungkapkan bahwa kita harus bisa menjaga relasi atau hubungan yang baik dengan seseorang agar tidak merasa sendirian.

### ***Makna Mitos pada Lirik Lagu “I Need Somebody” Karya Day6***

Dari seluruh tafsiran makna konotasi yang sudah dijelaskan, hal ini dapat dikaitkan dengan makna mitos yang ada pada lirik lagu “*I Need Somebody*” ini. Makna mitos yang dapat diperoleh yaitu, bahwa penulis atau pencipta lagu menyatakan bahwa membutuhkan dan mencari seseorang merupakan cara untuk mengobati rasa kesendirian. Dalam hal ini, penulis lagu menyatakan bahwa kesendirian membuat diri terasa hampa dan sepi bahkan saat berada di sekitar orang banyak. Hulme dalam (Sessiani, 2018: 208) menjelaskan bahwa kesepian merupakan bentuk penderitaan jiwa yang mana sumbernya berasal dari keterpisahannya terhadap orang lain yang penyebabnya dari keunikan dan kekhususan yang dimiliki oleh orang itu sendiri. Dari hal ini penulis juga menyatakan bahwa harus melakukan sesuatu untuk menghilangkan kesendirian tersebut. Mencari seseorang untuk dapat

menemani diri sendiri tanpa membutuhkan suatu alasan.

Dengan begitu, berikut hasil temuan dari keseluruhan makna yang ada pada lirik lagu “*I Need Somebody*” karya Day6 yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang diambil dari sumber *channel* Youtube yang bernama “Aesthetic LyricsIndo” yang mana dijelaskan secara singkat dalam tabel 1.

Dari adanya analisis semiotika di setiap lirik yang ada dalam lagu “*I Need Somebody*” ini secara keseluruhan dapat ditafsirkan bahwa dalam lagu ini mengandung ‘makna kesendirian’ yang dikarenakan adanya kepergian seseorang begitu saja tanpa alasan di dalam hidup dari sang penulis lagu akibat dirinya yang selalu menjaga keheningannya, tidak dapat menjaga interaksi atau hubungan yang baik terhadap seseorang dalam hidupnya. Dari keadaannya tersebut membuatnya harus melakukan sesuatu hal untuk bisa mengembalikan kehadiran seseorang dalam hidupnya yang juga tanpa perlu alasan untuk bisa menemaninya.

**Tabel 1. Pemaknaan dan Mitos**

| Lirik Lagu   | Makna Denotasi   | Makna Konotasi   | Makna Mitos  |
|--|--|--|--|
| <i>Halo, apa ada orang disana</i>  | Menggambarkan adanya situasi dalam keadaan sendiri tidak dengan orang lain.                                      | Adanya perasaan kesendirian, menanyakan adakah seseorang yang mau menemani di dalam kesendiriannya   | Kesendirian menjadi salah satu hal yang ditakuti seseorang. Karena dengan kesendirian membuat orang akan merasa sepi dan hampa bahkan saat berada di sekitar banyak orang. |
| <i>Apa ada seseorang untuk menjawabku?</i>                                     | Menjelaskan bahwa sedang dalam situasi sendiri tanpa ada orang lain.   | Adanya rasa kesepian di dalam kesendirian, sehingga membuat bertanya – tanya apakah ada orang yang akan mengakui keberadaannya di situasi yang sepi ini.   |  |
| <i>Kau menghilang, lagi dan lagi, tanpa suara dariku, tanpa adanya alasan.</i> | Menjelaskan bahwa adanya kepergian seseorang begitu saja tanpa suatu alasan menjadi alasan mengapa ia sendirian. | Kepergian seseorang secara perlahan dan tanpa alasan dalam kehidupannya menjadi alasan penulis lagu bahwa ia merasa kesendirian. Ia merasa sepi dan hampa.   |  |
| <i>Mengapa aku sendirian? Di antara semua orang di sekitarku</i>               | Menjelaskan perasaan kesendirian meskipun berada di sekitar banyak orang.  | Adanya perasaan sepi dan hampa dalam kesendirian meskipun berada di sekitar orang banyak.  |  |
| <i>Aku sendirian, aku butuh seseorang</i>                                      | Menggambarkan bahwa penulis lagu membutuhkan seseorang karena merasa sendirian.                                  | Adanya perasaan kesendirian membuat penulis lagu membutuhkan seseorang dalam hidupnya untuk mengobati rasa kesendiriannya.   |  |
| <i>Halo, apa ada orang disini? Seseorang yang menerimaku</i>                   | Menjelaskan penulis lagu ingin ada orang yang bisa menerimanya agar tidak sendirian lagi.                        | Perasaan kesendirian yang dirasakan penulis lagu, membuat ia ingin seseorang yang bisa menerima dirinya di situasi tersebut agar tidak sendirian lagi.   |  |
| <i>Datanglah padaku, tanpa suara. Penganglah tanganku, tanpa alasan.</i>       | Menggambarkan bahwa penulis lagu menginginkan kehadiran seseorang tanpa suatu alasan.                            | Ia merasa adanya kepergian seseorang dalam begitu saja dalam hidupnya, membuat penulis lagu menunjukkan ia juga menginginkan kehadiran seseorang tanpa perlu alasan pula untuk bisa menemaninya dan mengobati rasa kesendiriannya. |  |



|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <i>Karena aku menjaga keheninganku, aku membiarkan semua orang pergi.</i> | Menjelaskan bahwa semasa dirinya bersama dengan orang yang hadir dalam hidupnya, ia tidak bisa menjaga interaksi dengan baik yang membuat semua orang pergi. | Adanya pengakuan diri sendiri karena semasa bersama dengan setiap orang hanya bisa diam dan tidak bisa menjaga interaksi yang baik pada setiap orang, yang mana membuat semua orang yang ada dalam kehidupannya pergi begitu saja. |  |
| <i>Oh, aku harus melakukan sesuatu</i>                                    | Menjelaskan bahwa penulis lagu harus melakukan sesuatu untuk bisa menghilangkan rasa kesendiriannya selama ini.  | Adanya keinginan untuk melakukan berbagai cara untuk bisa mengobati kesendiriannya agar kehidupannya tidak merasa sepi dan hampa .   |  |

## Simpulan

Dari analisis semiotika yang sudah dijelaskan, bahwa makna denotasi secara keseluruhan dari lirik lagu yang ada pada lagu “*I Need Somebody*” karya Day6 ini menggambarkan suatu keadaan bahwa penulis lagu sangat tidak ingin merasa sendirian, dan selama hidupnya selalu membutuhkan seseorang agar tidak merasa sendirian.

Selain itu, makna konotasi yang dapat ditafsirkan secara keseluruhan dari analisis lirik lagu “*I Need Somebody*” ini bahwa kepergian seseorang dalam hidupnya begitu saja tanpa alasan menjadi pemicu rasa kesendiriannya. Adanya pengakuan yang ditunjukkan oleh penulis lagu bahwa selama masih bersama orang – orang, ia hanya bisa menjaga keheningannya tanpa memerhatikan interaksi atau hubungan yang baik kepada

seseorang sehingga secara perlahan orang – orang dalam hidupnya pun pergi. Hal tersebut membuat penulis lagu bertanya – tanya adakah seseorang yang mengakui keberadaannya dan adakah yang mau menerima dirinya di saat situasi sendiri seperti ini. Adanya kepergian seseorang yang tanpa alasan, merasa membuatnya ingin kehadiran seseorang dalam hidupnya juga perlu tanpa alasan. Dengan begitu, penulis merasa harus melakukan sesuatu untuk bisa mengobati rasa kesendiriannya selama hidupnya. Sementara makna mitos dari keseluruhan lirik lagu “*I Need Somebody*” ini bahwa kesendirian merupakan salah satu hal yang ditakuti seseorang semasa hidup, yang mana rasa kesendirian tersebut terjadi karena ditinggalkan oleh seseorang dalam hidupnya baik dalam hubungan percintaan atau pun pertemanan. Rasa kesendirian

menimbulkan rasa sepi dan hampa meskipun berada di sekitar orang banyak. Dari hal ini menunjukkan bahwa seseorang tidak dapat hidup sendirian karena akan selalu membutuhkan seseorang di dalam hidupnya.

## Daftar Pustaka

### (1) Buku

- Caropeboka, R. M. (2017) *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Fiske, J. (2007) *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hidayati, D. S. (2015) 'Self Compassion dan Loneliness', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3.
- Ismayuni, T. U. (2021) *Monograf Karakter Tokoh Teater Jingju*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Lustyantie, N. (2012) 'Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis', *PPS UNJ*.
- Nurani, H. (2021) *Belajar Mudah Bahasa Inggris Di Era Pandemi Covid-19 Melalui Analisis Lirik Lagu*. Riau: Dotplus Publisher.
- Rukin (2021) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Edited by Abdul Rofiq. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Rustan, Ahmad Sultra & Hakki, N. (2017) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Setiawan, K. E. P. dan A. (2019) *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi: Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Cirebon: Eduvision.

### (2) Artikel Jurnal, Majalah, dan Surat Kabar

- Hidayati, D. S. (2015) 'Self Compassion dan Loneliness', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3.
- Lustyantie, N. (2012) 'Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis', *PPS UNJ*.
- Nathaniel, A. & A. W. S. (2018) 'Analisis Semiotika Makna Kesendirian pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulis', *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 19, pp. 107–117.
- Sessiani, L. A. (2018) 'Studi Fenomenologi tentang Pengalaman Kesepian dan Kesejahteraan Subjektif pada Janda Lanjut Usia', *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 13.
- Sumja, G. P. R. (2020) 'Representasi Makna Kesendirian pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulis', *Jurnal Penelitian Humaniora*, 25.
- Tamnge, M. N., Putra, T. Y. and Al Jumroh, S. F. (2021) 'Analisis Makna Lagu Dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals', *Jurnal*

*Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa,  
Sastra, dan Pengajarannya*, 2.

(3) Internet

LyricsIndo, A. (2019) *Day6 - I Need*

*Somebody 누군가 필요해* (Indo

*lyrics*). Youtube. Available at:

<https://youtu.be/VJCIAH4DACo>.